

## Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Di SMA Negeri 3 Palangka Raya

### *The Influence of Entrepreneurship Knowledge and Family Environment Regarding Entrepreneurial Interest in SMA Negeri 3 Palangka Raya*

Eti Ambarsari Dadi<sup>1\*</sup>

Endang Sri Suyati<sup>2\*</sup>

Achmad Zainul Rozikin<sup>3\*</sup>

\* Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

\*email:

suyatiendangsri@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh pengetahuan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini 1) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha di SMA Negeri 3 Palangka Raya. 2) lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa di SMA Negeri 3 Palangka Raya. 3) pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha..

#### Kata Kunci:

Pengetahuan kewirausahaan lingkungan keluarga minat berwirausaha

#### Keywords:

Entrepreneurial knowledge family environment entrepreneurial interest

#### Abstract

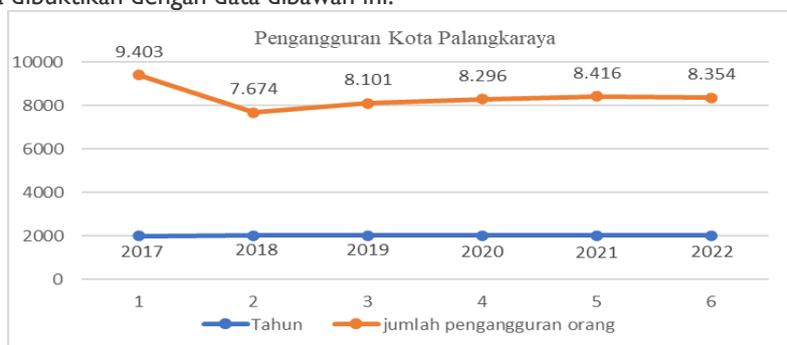
This research aims to: (1) determine the influence of knowledge and family environment on interest in entrepreneurship at SMA Negeri 3 Palangka Raya. The approach in this research is a quantitative approach with descriptive research methods. The results of this research are 1) entrepreneurial knowledge influences interest in entrepreneurship at SMA Negeri 3 Palangka Raya. 2) the family environment influences students' interest in entrepreneurship at SMA Negeri 3 Palangka Raya. 3) entrepreneurial knowledge and family environment simultaneously influence the entrepreneurial interest variable



©2025 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia. Hal ini dibuktikan data menurut (Statistik, 2023) tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada tahun 2022 sebesar 5,86%. Pada Kota Palangka Raya tingkat pengangguran mengalami kenaikan dari tahun 2017-2022 (Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah, 2020, 2023), hal ini bisa dibuktikan dengan data dibawah ini.



Gambar 1. Pengangguran Kota Palangkaraya

Sumber: Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah, 2020, 2023

Rendahnya minat berwirausaha masyarakat di Indonesia juga terjadi pada tingkat pendidikan, salah satunya di SMA dimana rendahnya minat berwirausaha di sebabkan oleh pola pikir, yang dimana lulusan SMA di Indonesia setelah lulus sekolah memilih untuk bekerja di tempat orang lain dari pada membuka usaha sendiri serta masih banyaknya lulusan SMA yang berpikiran untuk menjadi buruh, pegawai swasta maupun pegawai negeri sipil. Padahal jumlah untuk menjadi pegawai

swasta maupun negeri sangat terbatas jumlahnya. Menurut (Soemanto, 2002) berpendapat bahwa tingginya pengangguran dikarenakan peluang pekerjaan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah lulusan yang mencari pekerjaan. Pengangguran terbanyak justru diciptakan oleh kelompok terdidik. Hal ini dapat dibuktikan dari data Badan Pusat Statistik tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2022, hal ini dapat di buktikan dengan data dibawah ini.



Gambar 2. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun (2022, 2023).

Rendahnya minat berwirausaha siswa juga dapat dilihat dari segi pengetahuan kewirausahaan. Karena berperan dalam membentuk minat berwirausaha berdasarkan hasil observasi melalui pengamatan awal pada peserta didik ditemukan fenomena yang terjadi di lapangan yang terkait dengan minat berwirausaha. Fenomena tersebut adalah sebagai berikut: (1) pengetahuan kewirausahaan yang diajarkan dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kurang menunjang untuk membentuk jiwa minat berwirausaha siswa, (2) kurangnya minat berwirausaha di SMA Negeri 3 Palangka Raya dilihat dari lulusan yang sedikit dan sebagian besar lulusan SMA Pencari kerja dari pada pencipta lapangan kerja dan sebagian besarnya melanjutkan keperguruan tinggi. Menurut penelitian (Mokayed et al., 2014), para wirausaha di Singapura, bahwa wirausaha yang berhasil memiliki tingkat pendidikan lebih baik daripada wirausaha yang kurang berhasil. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang tidak memiliki pengetahuan kewirausahaan yang cukup akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, dengan tingkat pengangguran dari tahun 2017-2022 tiap tahunnya mengalami peningkatan. Pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2022 SMA berada di posisi tertinggi urutan kedua sebesar 8,57% setelah lulusan SMK sebesar 9,42%. Pertumbuhan wirausaha pada lulusan siswa SMA Negeri 3 Palangka Raya pada tahun 2022 masih relative rendah. Memperhatikan pentingnya upaya peningkatan minat berwirausaha di kalangan peserta didik dan pentingnya peran kewirausahaan dalam mengurangi pengangguran di Indonesia, serta memperhatikan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Berdasarkan permasalahan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang kewirausahaan pada siswa SMA Negeri 3 Palangka Raya dengan judul "PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DI SMA NEGERI 3 PALANGKA RAYA"..

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Bambang Sudaryana dkk., (2022) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada analisis data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik yang pada dasarnya dilakukan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nol (nihil). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 3 Palangka Raya yaitu kelas X, XI, dan XII sebanyak 1.164 siswa dan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 298 responden, menyebarkan kuesioner survei ke setiap kelas. Karena jumlah siswa yang dipilih untuk penelitian ini berjumlah 298 orang, maka sampel diasumsikan dapat mewakili atau mewakili populasi.

Teknik pengumpulan data yaitu tes pilihan ganda, observasi, dan kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Terdapat Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji t untuk variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh nilai t sebesar 2,882 dan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Terdapat Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada siswa di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil uji t untuk variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh nilai t sebesar 6,560 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Terdapat Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat berwirausaha pada siswa di SMA Negeri 3 Palangka Raya. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F sebesar

27,263 dan Sig. 0,000 hubungan sig.  $F < 0,05$  maka terdapat pengaruh dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Negeri 3 Palangka Raya.

Maka hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian revelation sebelumnya:

1. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Kohar & Kurniawan, 2020) yang berjudul "Pengaruh Pegetahuan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/i Pada SMK Negeri I Kota Sungai Penuh". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nugraheni & Mustikawati (2022) yang berjudul "Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya Dan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI IPS". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.
3. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (N. E. Sari et al., 2022) yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Di SMK Negeri I Benakat". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha di SMK Negeri I Benakat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa temuan di bawah ini:

1. Pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung 2,882 dan Sig. 0,004 dengan taraf signifikansi dibawah  $< 0,05$ . Sehingga dengan bertambahnya pengetahuan kewirausahaan, maka semakin besar pula minat berwirausaha peserta didik tersebut. Artinya ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 2,8%.
2. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini dirunjukkan dengan nilai  $t$  hitung 6,560 dan Sig. 0,000 dengan taraf signifikansi dibawah  $< 0,05$ . Minat berwirausaha ditentukan oleh lingkungan keluarga yang didapatkan anak selama dalam lingkungan keluarga. Dengan demikian, lingkungan keluarga dapat menjadi faktor penentu minat berwirausaha. Semakin baik lingkungan keluarga yang diberikan akan meningkatkan tingkat minat berwirausaha anak. Artinya ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 12,5%.
3. Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji  $F$  dengan nilai  $F$  sebesar 27,263 dan Sig. sebesar 0,000, dimana Sig  $F < 0,05$ .

Dari hasil tersebut bahwa variabel pengetahuan kewirausaha ( $X_1$ ) dengan nilai  $t$  hitung 2,882 dan Sig. 0,004 dengan taraf signifikansi dibawah  $< 0,05$  dan variabel lingkungan keluarga ( $X_2$ ) dengan nilai  $t$  hitung 6,560 dan Sig. 0,000 dengan taraf signifikansi dibawah  $< 0,05$  berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha ( $Y$ ) dengan hasil uji  $F$  dengan nilai  $F$  sebesar 27,263 dan Sig. sebesar 0,000, dimana Sig  $F < 0,05$ . Koefisien detriminasi ( $R$  square) sebesar 0,156 artinya 15,6%..

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada seluruh pihak yang teroibat dalam penelitian ini.

## **REFERENSI**

- Andhykha, R., Handayani, H. R., & Woyanti, N. (2018). Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran, dan IPM Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 33(2).
- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusiady, H. R. R., & SE, M. M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Budy, D. A. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Journal for Business and Entrepreneurship*, 1(1).
- Candi, F. P., & Wiradinata, T. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Ciputra. *Jurnal Performa: Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis*, 3(3), 270–278.
- Data, L. (2023). Data Lulusan SMA Negeri 3 Palangka Raya Tahun 2022. Data Lulusan SMA Negeri 3 Palangka Raya.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 291–314.
- Hidayat, W. W. (2020). *Pengantar kewirausahaan teori dan aplikasi*.
- Imam, G. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,6